

NASKAH PUBLIKASI

ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN *TRANSPORTATION SERVICES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011– 2013



Disusun Oleh:

ANA SUSANTO

B 100110199

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN
LABA PADA PERUSAHAAN *TRANSPORTATION SERVICES* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2011– 2013**

Yang ditulis oleh:

ANA SUSANTO
B 100110199

Penandatanganan berpendapat bahwa usulan penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 9 Februari 2016

Pembimbing

(Drs. H. Samsudin, MM)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini 1) untuk mengetahui pengaruh *current ratio (CR)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *transportation services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2) Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equality Ratio (DER)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *transportation services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 3) Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *transportation services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 4) Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover (TAT)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *transportation services* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). 5) Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *transportation services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 6) Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *transportation services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut : Perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten selama periode 2011 sampai dengan tahun 2013, perusahaan *Transportation Services* yang menyediakan laporan keuangan selama kurun waktu penelitian tahun 2011 sampai dengan 2013 dan perusahaan tidak menghasilkan pertumbuhan laba negatif selama periode 2011 sampai dengan 2013. Berdasarkan kriteria di atas perusahaan sampel ada 11 perusahaan.

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,868, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan oleh variabel CR, DER, NPM, TAT, ROA dan ROE sebesar 86,8%, sedangkan sisanya di jelaskan 13,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti. Hasil analisis secara bersama-sama dengan menggunakan uji F, bahwa variabel CR, DER, NPM, TAT, ROA dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05. Hasil analisis variabel secara individual dengan menggunakan regresi linier berganda maka diketahui bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, variabel TAT berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, variabel secara individual dengan menggunakan regresi linier berganda maka diketahui bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Transportation Service*.

Kata Kunci: CR, DER, NPM, TAT, ROA, ROE dan Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

The purpose of this study 1) to determine the effect the current ratio (CR) effect on profit growth in transportation services company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). 2) To determine the influence of Debt to Equality Ratio (DER) effect on profit growth in transportation services company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). 3) To determine the effect Net Profit Margin (NPM) effect on profit growth in transportation services company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). 4) To determine the influence of Total Asset Turnover (TAT) effect on profit growth in transportation services company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). 5) To determine the effect Return On Asset (ROA) effect on profit growth in transportation services company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). 6) To determine the influence of Return On Equity (ROE) effect on profit growth in transportation services company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

Sampling was based on purposive sampling with criteria as follows: The Company Transportation Services listed in the Indonesia Stock Exchange and consistent over the period 2011 to 2013, providing a Transportation Services company financial statements during the period of the study in 2011 to 2013 and the company does not produce growth negative earnings during the period 2011 to 2013. Based on the above criteria the sample companies have 11 companies

Based on the test results of the coefficient of determination (R^2) obtained Adjusted R square (R^2) of 0.868, indicating that the variation of profit growth can be explained by the variable CR, DER, NPM, TAT, ROA and ROE of 86.8%, while the rest in explain 13.2% influenced by other factors beyond the variables studied. Results of analysis together with using the F test, that the variables CR, DER, NPM, TAT, ROA and ROE significantly affect earnings growth, due to the significance value less than 0.05. Results of the analysis of the variables individually by using multiple linear regression, it is known that CR significant effect on earnings growth, variables DER no significant effect on earnings growth, variable NPM significant effect on earnings growth, the variable TAT significant effect on earnings growth, variable individually using multiple linear regression, it is known that the ROA no significant effect on earnings growth, ROE significant effect on earnings growth at the company's Transportation Service.

Keywords: CR, DER, NPM, TAT, ROA, ROE and profit growth

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan laba adalah perubahan presentasi kenaikan laba yang diperoleh perusahaan (Simorangkir, 1993). Pertumbuhan laba yang baik, menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena besarnya deviden yang akan dibayar di masa akan datang saat tergantung pada kondisi perusahaan. Ada beberapa teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan serta prospek per bahan laba. Salah satu teknikny adalah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan analisis rasio keuangan.

Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal (Prastowo, 2008:12). Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Perubahan laba yang tinggi mengidentifikasikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian deviden perusahaan tinggi pula (Nurmalasari, 2008).

Ou (1990) menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang berpengaruh signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah *Total Assets Turnover* (selanjutnya disebut TAT). TAT merupakan perbandingan antara penjualan bersih (*net sales*) terhadap *total asset*. TAT berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktivan ya dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar TAT menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Penelitian Ou (1990) dan Asyik dan Sulisty o (2000) menunjukkan bahwa TAT berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan Suwarno (2004), Takarini dan Ekawati (2003), Juliana dan Sulardi

(2003) serta Meythi (2005) menunjukkan bahwa TAT tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Asyik dan Soelistyo (2000) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba adalah *Net Profit Margin* (selanjutnya disebut NPM) dan *Gross Profit Margin* (selanjutnya disebut GPM). NPM merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak (yaitu laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan pajak penghasilan) terhadap penjualan bersih (*net sales*). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersih yang dicapai perusahaan (Riyanto, 1995). Semakin tinggi NPM menunjukkan bahwa semakin meningkat laba bersih yang dicapai perusahaan terhadap penjualan bersihnya. Meningkatnya NPM akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya, sehingga laba perusahaan akan meningkat. Mahfoedz (1994), Asyik dan Soelistyo (2000), serta Suwarno (2004) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun ke depan. Akan tetapi hasil penelitian Usman (2003), Meythi (2005), Takarini dan Ekawati (2003) dan Juliana dan Sulardi (2003) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba satu tahun ke depan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *transportation services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equality Ratio* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *transportation services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh net profit margin (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *transportation services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *transportation services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *transportation services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba di perusahaan *transportation services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TINJAUAN PUSTAKA

Perusahaan Transportasi

Sistem transportasi dari suatu wilayah dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari prasarana/sarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan ke seluruh wilayah, sehingga (Santoso, 1996: 1) terakomodasinya mobilitas penduduk, dimungkinkan adanya pergerakan barang, dimungkinkan akses ke semua wilayah.

Pengangkutan berfungsi sebagai faktor penunjang dan perangsang pembangunan (*the promoting sector*) dan pemberi jasa (*the service sector*) bagi perkembangan ekonomi. Fasilitas pengangkutan harus dibangun mendahului proyek-proyek pembangunan lainnya. Perluasan dermaga di pelabuhan didahulukan daripada pembangunan pupuk yang akan dibangun, guna melancarkan pengiriman peralatan pabrik dan bahan baku serta penyaluran hasil produksi ke pasar setelah pabrik beroperasi (Nasution, 2003: 19).

Laporan Keuangan

Berikut merupakan beberapa definisi dari laporan keuangan menurut beberapa ahli, antara lain: Menurut Munawir S (2002: 2) laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat memberikan informasi tentang suatu keadaan perusahaan sekaligus merupakan alat komunikasi antara data keuangan dengan pihak yang berkepentingan dengan data perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Djarwanto (2001: 5) laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan modal sendiri dan laporan sumber penggunaan dana.

Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu daftar yang memuat ringkasan secara kuantitatif dengan transaksi-transaksi yang telah dilakukan perusahaan dalam periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan serta pendapatan hasil operasi perusahaan pada saat ini.

Analisis Rasio Keuangan

Rasio aktifitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna untuk menjaga aktifitas perusahaan, dimana penggunaan aktifitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal (Fahmi, 2012: 132). Rasio aktivitas menggambarkan aktifitas perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya (Harahap, 2006: 302). Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset. Aktivitas yang rendah pada tingkat penjualan akan mengakibatkan semakin besarnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut (Hanafi, 2009: 76). Rasio ini terdiri dari: *inventory turnover*, *day sales outstanding*, *fixed asset turnover*, *receivable turnover*, dan *total asset turnover*.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pembeli pinjaman (bank). Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan likuiditas, rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang (Harahap, 2006: 303). Rasio ini terdiri dari: *total debt to equity ratio* dan *total debt to total asset ratio*.

Rasio Profitabilitas yang disebut juga sebagai Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan yang menghasilkan kemampuan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang

tertentu (Hanafi, 2005: 85). Rasio profitabilitas adalah mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2012: 135). Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2006: 305). Rasio ini antara lain: *gross profit margin*, *net profit margin*, *power of total investment*, *return on asset* dan *return on equity*.

Pertumbuhan Laba

Salvatore (2001) menyatakan bahwa laba yang tinggi merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan output industri lebih banyak. Laba yang tinggi 37 memberikan insentif bagi perusahaan untuk meningkatkan output dan lebih banyak perusahaan yang akan masuk ke industri tersebut dalam jangka panjang. Laba yang lebih rendah atau kerugian merupakan tanda bahwa konsumen menginginkan komoditas lebih sedikit atau metode produksi perusahaan tersebut tidak efisien. Laba dapat memberikan sinyal yang penting untuk realokasi sumber daya yang dimiliki masyarakat sebagai cerminan perubahan dalam selera konsumen dan permintaan sepanjang waktu.

Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak (*Earning after Tax*), pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut (Usman, 2003):

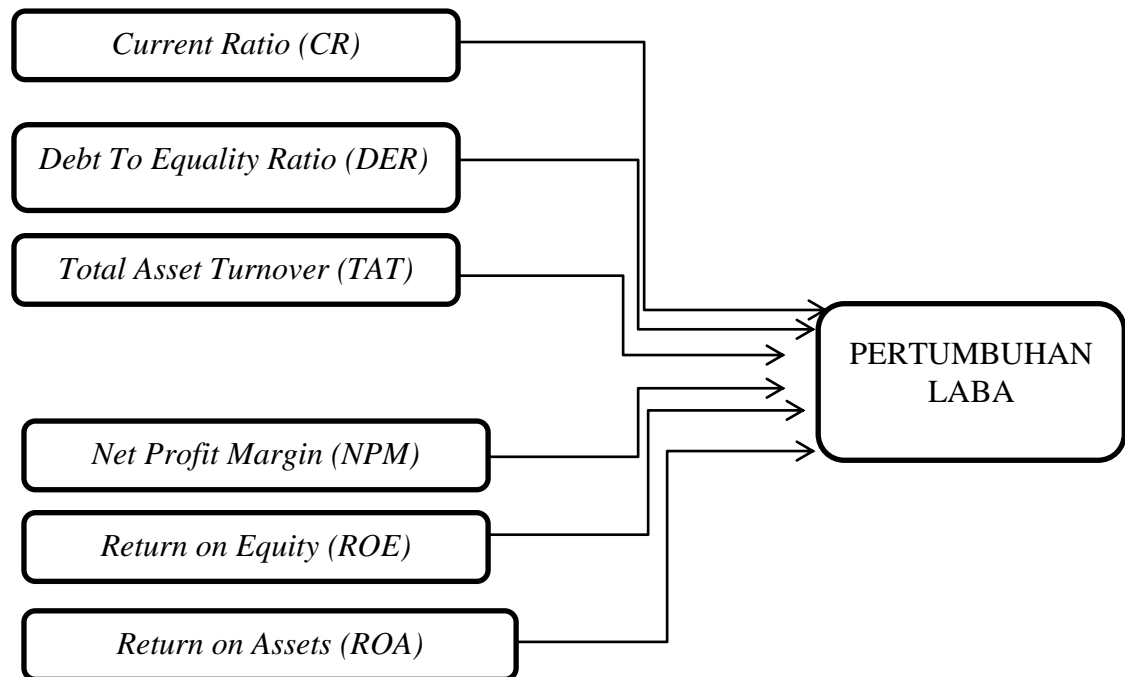
$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}}$$

Dimana: ΔY_{it} = Pertumbuhan Laba pada periode t

Y_{it} = Laba perusahaan i pada periode t

Y_{it-1} = Laba perusahaan i pada periode t-1

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

- H1 :** *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Transportation Services*.
- H2 :** *Debt to Equality Ratio (DER)* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Transportation Services*.
- H3 :** *Net Profit Margin (NMP)* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Transportation Services*.
- H4 :** *Total Asset turnover (TAT)* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Transportation Services*.
- H5 :** *Return on Assets (ROA)* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Transportation Services*.
- H6 :** *Return on Equity (ROE)* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Transportation Services*.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 berjumlah 11 perusahaan. Pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan konsisten selama periode 2011 sampai dengan tahun 2013.
2. Perusahaan *Transportation Services* yang menyediakan laporan keuangan selama kurun waktu penelitian tahun 2011 sampai dengan 2013.
3. Perusahaan tidak menghasilkan pertumbuhan laba negatif selama periode 2011 sampai dengan 2013. Berdasarkan kriteria di atas perusahaan sampel ada 11 perusahaan.

Data berupa laporan keuangan perusahaan *Transportation Services* yang diterbitkan oleh *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang diperoleh dari BEI. Data berupa laporan keuangan yang diperlukan mencakup tahun periode 2011 sampai dengan tahun 2014. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat keterangan-keterangan yang sudah didokumentasikan dengan mengambil dokumen penelitian menggunakan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data, meliputi: (1) uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, (2) pengujian hipotesis dengan uji regresi berganda, Uji Koefisien Determinan (R^2), uji statistik F, dan uji statistik t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji regresi liner berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel *current rasio* (CR) negative, hal ini menunjukkan bahwa *current rasio* (CR) di tingkatkan akan menurunkan pertumbuhan laba. *Current rasio* (CR)

menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban (hutang) lancar dan pengaruh negatif menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar yang harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arif (2006) yang menyimpulkan bahwa *current ratio* (CR) negatif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel *debt to equality ratio* (DER) positif, hal ini menunjukkan bahwa *debt to equality ratio* (DER) ditingkatkan akan meningkatkan pertumbuhan laba. *to equality ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara jumlah hutang dengan modal sendiri. Dari data penelitian bahwa *equality ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba artinya tidak adanya efisiensi kerja dari perusahaan dalam mengoptimalkan modal sendiri untuk menjamin seluruh hutang perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Juliana dan Sulardi (2003) menunjukkan bahwa *Debt to Equality Ratio* (DER) positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel *net profit margin* (NPM) positif, hal ini menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) ditingkatkan akan meningkatkan pertumbuhan laba. *Net profit margin* (NPM) menunjukkan bahwa semakin tinggi *net profit margin* (NPM) maka semakin besar profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan, karena laba yang terus meningkat maka jalannya operasi perusahaan akan lebih efisien dan menghasilkan hasil lebih maksimal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Asyik dan Soelistyo (2000) menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel *total asset turnover* (TAT) positif, hal ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* (TAT) ditingkatkan akan meningkatkan pertumbuhan laba. *Total asset turnover* (TAT) dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan perputaran total aktiva dengan volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan

semua aktiva menciptakan penjualan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ou (1990) dan Asyik dan Sulisty (2000) menunjukkan bahwa *total asset turnover (TAT)* positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel *Return on Assets (ROA)* negative, hal ini menunjukkan bahwa *Return on Assets (ROA)* ditingkatkan akan menurunkan pertumbuhan laba. *Return on Assets (ROA)* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan laba bersih setelah pajak terhadap total asset yang mencerminkan kemampuan perusahaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan profitabilitas perusahaan, dan negative artinya bahwa perusahaan bekerja secara tidak efisien maka perusahaan menghasilkan laba yang rendah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dyah Pujianti (2011) menunjukkan bahwa *Return on Assets (ROA)* negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel *return on equity (ROE)* positif, hal ini menunjukkan bahwa *Return on Assets (ROA)* ditingkatkan akan menaikkan pertumbuhan laba. Berarti perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham dapat dilihat dari sudut pandang pemegang saham dan manajemen perusahaan yang melihat laba berdasarkan tingkat penjualan. Dalam hal ini positif artinya para investor atau penanam modal selalu memperhatikan dalam modal saham sehingga perusahaan dapat memaksimalkan pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dyah Pujianti (2011) menunjukkan bahwa *return on equity (ROE)* positif dan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,868, hal ini menunjukkan bahwa variasi dari Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan oleh variabel CR, DER, NPM, TAT, ROA dan ROE sebesar 86,8%,

sedangkan sisanya di jelaskan 13,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

2. Hasil analisis secara bersama-sama dengan menggunakan uji F, bahwa variabel CR, DER, NPM, TAT, ROA dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, karena nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05.
3. Hasil analisis variabel secara individual dengan menggunakan regresi linier berganda maka diketahui bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Transportation Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hipotesis pertama yang menyatakan CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.
4. Hasil analisis variabel secara individual dengan menggunakan regresi linier berganda maka diketahui bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Transportation Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hipotesis pertama yang menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ditolak.
5. Hasil analisis variabel secara individual dengan menggunakan regresi linier berganda maka diketahui bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Transportation Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hipotesis pertama yang menyatakan NPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.
6. Hasil analisis variabel secara individual dengan menggunakan regresi linier berganda maka diketahui bahwa TAT berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Transportation Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hipotesis pertama yang menyatakan TAT berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.
7. Hasil analisis variabel secara individual dengan menggunakan regresi linier berganda maka diketahui bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Transportation Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hipotesis pertama yang menyatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ditolak.

8. Hasil analisis variabel secara individual dengan menggunakan regresi linier berganda maka diketahui bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Transportation Service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Hipotesis pertama yang menyatakan ROE berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.

Saran

1. Menambahkan jumlah sampel perusahaan dan waktu pengamatan yang lebih lama sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.
2. Untuk mengembangkan penelitian selanjutnya peneliti diharapkan menambah variabel penelitian dan menggunakan berbagai rasio lainya dalam mengetahui pertumbuhan laba pada perusahaan.
3. Berpengaruhnya rasio keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada Perusahaan *Transportation Service* dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga mampu meningkatkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyik, Nur Fadrih dan Soelistyo, 2000, "Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15, No. 3
- Djarwanto PS, dan Subagyo, Pangestu. 2005. *Statistic Induktif*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BBFE.
- Djarwanto, 2001. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Ed;1, Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M, dan Halim, Abdu.2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2006. *Analisis kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Juliana, Roma Uly dan Sulardi. 2003. "Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Bisnis & Manajemen*. Vol. 3 No. 2.
- Meythi, 2005, "Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Lab: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. XI, No. 2, September. Pp 254-271.
- Munawir S. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Pujianti Dyah, 2011, "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI). *The Indonesia Accouting Review*, Vol. 1 No 2.
- Salvatore, Dominick, 2001, *Managerial Economics in a Global Economy*. 4th Edition, Harcourt College Publishers
- Takarini, Nurjanti dan Erni Ekawati, 2003, "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia", *Jurnal Ventura*, Vol. 6 No. 3
- Usman, Bahtiar, 2003, "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia", *Jurnal Media Riset Bisnis & Manajemen*, Vol. 3 No. 1.
- Wijayati, dkk, 2005, "Kemampuan Informasi Keuangan Memprediksi Perubahan Laba", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 5, No. 1